

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran matematika diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif. Tetapi masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika adalah salah satu pelajaran yang sulit dan ditakuti. Tidaklah heran apabila hasil belajar matematika masih tergolong rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Hasil belajar matematika merupakan perubahan yang terjadi pada siswa setelah kegiatan belajar mengajar. Titi Solfitri dan Nurul Yusra T (2011: 140) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Karena dari hasil belajar terlihat kualitas seorang siswa. Kualitas siswa disini berarti tingkat pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam proses pembelajaran apakah sudah baik apa kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan di MTs Negeri Walen ditemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa cenderung tergantung pada guru dan temannya.
3. Kurangnya motivasi belajar dari dalam diri siswa. Hal ini mungkin disebabkan karena matematika merupakan pelajaran yang sulit.
4. Minat siswa selama mengikuti pelajaran tidak tampak. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan, meskipun ada beberapa diantara mereka yang belum paham.

Berdasarkan data awal hasil belajar matematika di MTs Negeri Walen kelas VII tahun ajaran 2014/2015 belum sesuai harapan. Dilihat dari nilai untuk Ujian Tengah Semester gasal yang terdiri dari 112 siswa hanya 30% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 70% siswa belum memenuhi KKM. Dalam hal ini perlu adanya motivasi belajar yang tinggi guna mencapai hasil belajar yang baik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

- 1) Faktor internal adalah faktor dari dalam siswa itu sendiri, antara lain motivasi, perhatian, kemandirian, minat, dan lain sebagainya.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa, antara lain berasal dari guru yaitu penyampaian materi yang kurang jelas, strategi pembelajaran yang kurang cocok, juga sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pembelajaran, lingkungan belajar dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini faktor yang paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar dan lingkungan keluarga. Motivasi merupakan salah satu faktor dalam individu yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses belajar. Motivasi merupakan daya pendorong bagi siswa untuk berbuat mencapai suatu tujuan.

Dalam pembelajaran matematika, motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Seringkali rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan karena siswa memiliki beban belajar yang banyak. Rendahnya motivasi dapat dilihat dari kegiatan belajar yang kurang menarik karena siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi akan mempunyai keinginan belajar yang tinggi, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

Selain faktor dari dalam individu, faktor dari luar individu juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah lingkungan keluarga.. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana anak mendapatkan pendidikan yang pertama. Di dalam keluarga anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga terdiri dari kepala keluarga (ayah), ibu dan saudara. Dalam keluarga anak membutuhkan kasih sayang, perhatian dan bimbingan dari orang tua. Pola asuh orang tua tentang pendidikan, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian

orang tua dan latar belakang yang sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Adanya motivasi yang tinggi dan lingkungan keluarga yang mendukung akan mempengaruhi hasil belajar yang tinggi. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini akan mengkaji tentang hasil belajar matematika siswa MTs Negeri Walen. Selain itu, peneliti juga akan mengkaji apakah motivasi belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar matematika.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi suatu masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika sampai saat ini belum sesuai harapan.
2. Motivasi belajar siswa yang berbeda dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Lingkungan keluarga siswa yang berbeda dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Kesiapan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
5. Minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika masih kurang.
6. Fasilitas belajar yang tersedia dapat mempengaruhi hasil belajar.
7. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang ditakuti atau dibenci oleh banyak siswa.
8. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh banyak faktor, pada kesempatan ini faktor-faktor yang akan diteliti adalah motivasi belajar dan lingkungan keluarga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah tersebut di atas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah kontribusi motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika ?
2. Adakah kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika ?
3. Adakah kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji kontribusi motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika.
2. Menguji kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika.

3. Menguji kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kontribusi motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar dan lingkungan keluarga.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memperbaiki kualitas layanan pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme guru.